

PENGARUH PENGGUNAAN *MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION* DAN LKS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS VII MTsN DANGUNG- DANGUNG KABUPATEN 50 KOTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan



Oleh:

**IS PUTRI ADE
NIM. 63693**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRAK

IS PUTRI ADE (2009), Pengaruh Penggunaan *Model Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas VII MTsN Dangung-Dangung Kabupaten 50 Kota.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru mengajar. Oleh sebab itu guru harus mampu mengajak dan menimbulkan motivasi siswa untuk melakukan proses belajar mengajar. Salah satu yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar itu adalah dengan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran seperti Penggunaan *Model Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan LKS. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan *Model Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas VII MTsN Dangung-Dangung Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini termasuk penelitian Quasy eksperimen, dengan rancangan penelitian *Post Test Control Group Design*. Populasinya adalah siswa kelas VII MTsN Dangung-Dangung Kabupaten 50 Kota Tahun Pelajaran 2008/2009 yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah murid 201 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling*, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII₁ sebagai kelas Eksperimen dan VII₃ sebagai kelas Kontrol. Data yang diambil merupakan data primer berupa skor nilai hasil tes akhir yang berasal dari siswa kelas sample. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Untuk melihat hasil belajar siswa yang melalui penggunaan *Model Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan LKS digunakan uji-t dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesa diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesa ditolak. Dari analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,852$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Berarti harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa kerja (H_1) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Model Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan LKS dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII MTsN Dangung-Dangung Kabupaten Lima Puluh Kota, Dalam mata pelajaran Biologi terutama pada topik Kepadatan Populasi Manusia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Tipe Group Investigation dan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas VII MTsN Dangung-Dangung Kabupaten 50 Kota*”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Atas bantuan yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Azman M.Si sebagai pembimbing I dan Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Zuwirna.M.Pd selaku sekretaris Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

5. Bapak Prof. Dr. Firman. M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
7. Bapak Alex Sandra, S.Ag sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Emas yang telah membantu dan memberi izin penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Ibu Dewi, S.pd sebagai guru mata pelajaran Biologi MTsN DAngung-Dangung kab 50 Kota yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
9. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan BP 2005 yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan do'anya.

Semoga bimbingan dan masukan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Proses Belajar dan Pembelajaran	7
B. Pembelajaran Biologi	9
C. Model <i>Cooperative Learning</i>	12
D. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe GI	18
E. Lembar Kerja Siswa.....	21
F. Hasil Belajar.....	23
G. Dampak Model <i>Cooperative</i> Tipe GI terhadap Hasil Belajar.....	25
H. Kerangka Konseptual	26
I. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel dan Jenis Data Penelitian.....	31
D. Teknik dan Alat Pegumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisa Data	34
G. Prosedur Penelitian.....	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	40
B. Analisa Data	41
C. Pembahasan	43

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran-saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rencana Penelitian.....	28
2. Nilai Rata-Rata Siswa Kelas VII Semester I.....	31
3. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	38
4. Rata-Rata Varian dan Simpangan Baku Kedua Kelas SAMPEL	40
5. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	41
6. Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pelmbelajaran kelas Eksperimen	49
2. Rencana Pelaksanaan Pelmbelajaran kelas Kontrol.....	54
3. Lembar Kerja Siswa 1	59
4. Lembar Kerja Siswa 2	66
5. Soal-soal Tes Akhir.....	74
6. Kunci jawaban tes akhir	79
7. Kisi-Kisi Soal.....	80
8. Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	81
9. Uji Normalitas (Lilifors) Dari Data Nilai Kelas Eksperimen	82
10. Uji Normalitas (Lilifors) Dari Data Nilai Kelas Kontrol	82
11. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	86
12. Uji Homogenitas (Uji Barlet).....	88
13. Uji t	90
14. Tabel Nilai Z untuk Kelas Eksperimen.....	91
15. Tabel Nilai Z untuk Kelas Kontrol.....	92
16. Daftar Nilai L Untuk Uji Lilifors	93
17. Daftar Nilai Chi Kuadrat.....	94

18. Daftar Nilai t (untuk uji dua skor).....	95
19. Surat Izin Penugasan Penelitian dari Jurusan Teknologi Pendidikan.....	96
20. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Departemen Agama Kab 50 Kota.....	97
21. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di MTsN Dangung-Dangung Kab 50 Kota	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang kaya dengan sumber daya alamnya, untuk mengelola sumber daya alam tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten. Untuk menciptakan manusia yang berkompeten maka Indonesia mewujudkan pendidikan sembilan tahun pada siswa yang dikenal dengan istilah wajib belajar sembilan tahun.

Pendidikan merupakan modal yang paling utama bagi Indonesia dalam pembentukan sikap mental, intelektual dan keterampilan seseorang. Sehingga dengan pendidikan terciptalah sumberdaya manusia yang berkompeten dan mampu mengelola sumber daya alam sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman

Berbagai upaya telah diusahakan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya yaitu pengembangan terhadap kurikulum yang digunakan, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan- pelatihan, penyediaan buku dan alat-alat labor sebagai penunjang pembelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Namun tanpa kerjasama yang baik antara pemerintah dan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka semua akan menjadi sia-sia.

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan, Biologi memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan alam lain seperti ilmu kedokteran, ilmu kimia ,ilmu pertanian serta ilmu-ilmu lainnya. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan tersebut kualitas kehidupan manusia semakin berkembang dan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraan manusia itu sendiri. Untuk mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, maka dibutuhkan sumberdaya yang berkualitas dan handal serta mempunyai pola pikir yang kritis dan inovatif. Masalah utama dalam pembelajaran Biologi adalah bagaimana menghubungkan fakta yang pernah dilihat dan dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep Biologi, sehingga menjadikan pengetahuan yang bermakna dalam diri siswa. Selama ini pemahaman siswa hanya terpaku pada jabaran konsep Biologi yang ada dalam buku, tanpa memahami apa dan bagaimana makna yang terkandung dalam konsep tersebut. Untuk mencapai hal tersebut tentu mutu pendidikan Biologi perlu ditingkatkan.

Namun kenyataan yang ditemui di sekolah terutama di MTsN Dangung-Dangung, siswa kelas VII masih banyak yang memperoleh nilai rendah karena biologi dianggap sebagai mata pelajaran yang banyak menggunakan istilah asing yang dihafal, disamping hafalan itu cepat hilang dan merupakan kegiatan yang membosankan bagi siswa tersebut serta guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Selain itu yang mempunyai peranan penting dalam menentukan pendidikan adalah guru. Tugas guru tidak hanya sekedar memberi materi pelajaran saja, tetapi guru juga bertanggung jawab memajukan, memotivasi dan membimbing proses belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Segala usaha kearah itu harus direncanakan dan dilakukan oleh guru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman A.M(2004:145)yaitu:

“Peran guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegiatan dan pengembangan kegiatan belajar mengajar siswa, guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinfoscemen untuk mendinamiskan potensi siswa menumbuhkan aktifitas, daya cipta atau kreativitas sehingga akan terjadi dinamika didalam proses belajar mengajar”.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa, guru dikatakan berhasil apabila siswanya termotivasi untuk belajar. Untuk dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, maka guru harus mampu melaksanakan berbagai starategi belajar dan metode mengajar yang efektif dan efisien yang natinya akan digunakan dalam proses belajar mengajar, Salah satu caranya adalah melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif dan LKS kepada siswa.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, hampir semua kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, guru berperan sebagai fasilitator yang mengusahakan sumber belajar.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti merumuskan judul penelitian ini menjadi “*Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation dan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam*

Mata Pelajaran Biologi Kelas VII MTsN Dangung-Dangung Kabupaten 50 Kota”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Pembelajaran yang kurang kondusif dalam pembelajaran Biologi yaitu penyampaian materi yang diterapkan guru dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan dalam mata pelajaran Biologi ini hendaknya menggunakan metode yang dapat membuat siswa memiliki inisiatif untuk membaca buku dalam mempersiapkan diri mengikuti mata pelajaran Biologi, sehingga siswa dapat memberikan respon terhadap apa yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa kurang memberikan perhatian terhadap mata pelajaran Biologi sehingga siswa hanya mendengar, mencatat, dan sedikit sekali yang bertanya karena siswa merasa guru adalah sumber ilmu.
3. Hasil belajar rata-rata yang dicapai siswa masih rendah
4. Guru kurang dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan mengingat keterbatasan penulis dalam berbagai hal, serta agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat pada hasil yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di MTsN Danguang-Danguang
2. Dalam penelitian ini pokok bahasannya adalah kepadatan populasi manusia pada semester 2 tahun ajaran 2008-2009
3. Model yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan LKS
4. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan di tempat penelitian yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat delapan kompetensi dasar mata pelajaran Biologi. Dalam penelitian ini digunakan satu kompetensi dasar yaitu memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan
5. Hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sementara penelitian hanya melihat hasil belajar dari segi ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan penelitian adalah “Pengaruh Penggunaan *Model Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas VII MTsN Dangung-Dangung Kabupaten 50 Kota”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Model Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas VII MTsN Dangung-Dangung Kabupaten 50 Kota”

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi guru Biologi dalam memilih strategi dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat memahami konsep Biologi dengan baik.
2. Sebagai dasar penelitian bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti penggunaan *Model Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan LKS atau peneliti lainnya.
3. Modal bagi peneliti sendiri sebagai calon guru supaya mempunyai persiapan yang lebih matang di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan yang matang oleh guru terutama memilih metode, pembagian kelompok yang bervariasi dapat mendorong siswa untuk belajar dengan prinsip tolong menolong dan kerjasama yang baik dalam kelompok. Tidak kalah pentingnya pemantauan dan bimbingan guru dari kelompok ke kelompok lain pada saat siswa belajar.
2. Dengan menggunakan *Model Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) dan LKS dalam proses pembelajaran pada materi kepadatan populasi manusia ,siswa di tuntut untuk aktif dan kreatif terutama dalam mengikuti kerja kelompok
3. Hasil belajar siswa yang didapat melalui *Cooperative Learning* tipe *group investigation* ternyata lebih tinggi di banding hasil pembelajaran yang tidak menggunakan tipe *Group Investigation* (GI) dan LKS
4. Penggunaan *Model Cooperative Learning* tipe *group investigation* dan LKS sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada topik pembelajaran kepadatan populasi manusia pada siswa kelas VII semester 2 di MTsN Dangung-Dangung Kabupaten 50 Kota.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyarankan agar dalam pembelajaran guru hendaknya melakukan pembelajaran berfariasi dan hendaknya guru selalu berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional guru
2. Diharap *Model Cooperative Learning type GI* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran Biologi terutama pada topik kepadatan populasi manusia
3. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan di harapkan untuk dapat belajar mandiri tidak tergantung pada guru saja

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Lie .2002. *Kooperatif Learning*. Jakarta: PT Grasindo
- Isjoni. 2007. *Kooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Pekanbaru: Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Kiranawati. 2007. Pembelajaran Kooperatif metode group Investigation. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com> Tanggal 20 april 2009
- Muslimin, Ibrahim., Racmadiarti, Frida., Nur, Mohamad., Ismono. 2000 *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press.
- Mayer. 2008. *Hakikat Biologi Sebagai Ilmu*. <http://materi-pelajaran.blogspot.com> Tanggal 5 Mei 2009
- M. Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- M. Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia
- Nana Sudjana. 1987. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido
- Oemar, Hamalik.2001. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Senat UNP. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Sudirman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujiranto, dkk 2004. *Sains Biologi untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Aneka Ilmu
- Sumarwan, dkk. 2004. *Sains Biologi untuk SMP Kelas VII Semester 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setiawan. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Investigasi*. Yogyakarta. <http://www.Geosities.com>. tanggal 24 Maret 2009
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafril. 2005. *Statistik Lanjutan*. Padang : Universitas Negeri Padang